

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian eksperimen semu. Peneliti akan mengeksperimentasikan model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

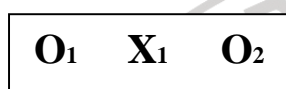
Campbell dan Stanley dalam Arikunto (2002: 77) menyebut *quasi experiment* atau eksperimen semu dengan istilah *pre experimental design* atau eksperimen yang tidak sebenarnya. Campbell dan Stanley membagi *pre experimental design* menjadi tiga, yaitu (1) *one shot case study*, (2) *pre test and post test*, (3) *static group comparison*.

Dalam hal ini, Sujana mengemukakan pendapatnya sebagai berikut (Sudrajat, Ajat. *Pelaksanaan Pembelajaran Menyusun Iklan sebagai Salah Satu Proses Keterampilan Menulis*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 1997: 34).

Praktik pendidikan dengan para siswa di kelas/ruangan dalam situasi interaksi antara manusia dengan manusia, manusia dengan lingkungan, pengontrolan yang ketat sulit dilakukan. Demikian pula perlakuan yang diberikan dalam eksperimen secara teratur, melakukan acak, pengukuran variabel, dan lain-lain tidak selalu dapat dilaksanakan. Situasi kelas sebagai tempat mengkondisi perlakuan tidak memungkinkan pengontrolan yang demikian ketat seperti yang dikehendaki dalam eksperimen sejati. Oleh sebab itu, perlu dicari atau dilakukan desain eksperimen dengan pengontrolan yang sesuai dengan kondisi yang ada (situasional). Desain tersebut adalah desain eksperimen semu.

3.2 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian eksperimen *one group pre test post test*. Rancangan penelitian tersebut adalah sebagai berikut.



Keterangan:

O_1 = uji awal

X_1 = model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi

O_2 = uji akhir

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subjek dalam penelitian ini. Sumber data penelitian ini terdiri atas populasi dan sampel sebagai berikut.

3.3.1 Populasi

Berdasarkan pertimbangan kesesuaian materi yang akan diteliti dengan kurikulum 2006, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X. Penulis menggunakan populasi siswa kelas X di SMAN 3 Bandung.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X8 SMAN 3 Bandung yang diperoleh dengan teknik random. Hal ini dilakukan agar penelitian berlangsung seobjektif mungkin.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengukuran terhadap kemampuan siswa dalam ketepatan penggunaan kata-kata problematis dalam karangan argumentasi dengan menggunakan beberapa instrumen, yaitu rencana pembelajaran, lembar pengamatan pembelajaran, dan angket. Di bawah ini, akan diuraikan karakteristik instrumen penelitian yang penulis gunakan.

3.4.1 Rencana Pembelajaran

Rencana pembelajaran yang penulis susun mengacu pada standar kompetensi 12. Mengungkapkan informasi melalui penulisan paragraf dan teks pidato serta kompetensi dasar 12.1 Menulis gagasan untuk mendukung suatu pendapat dalam bentuk paragraf argumentasi. Rencana pembelajaran ini disusun untuk satu kali pertemuan atau 2 x 45 menit.

Rencana pembelajaran ini memuat instrumen tes integratif. Ada lima aspek yang dinilai dalam tes integratif ini, yaitu aspek ejaan, ketepatan penggunaan turunan

kata, ketepatan penggunaan makna kata, isi dan pengembangan paragraf, serta argumen yang diungkapkan. Penilaian setiap aspek

disesuaikan dengan rubrik penilaian yang sudah penulis susun. Rencana pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

3.4.2 Lembar Pengamatan Pembelajaran

Lembar pengamatan pembelajaran merupakan instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai penulis dalam mengaplikasikan model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Lembar pengamatan pembelajaran ini terdiri atas tujuh aspek penilaian, yaitu kemampuan membuka pembelajaran, sikap peneliti dalam proses pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, implementasi langkah-langkah pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, evaluasi, dan kemampuan menutup pembelajaran. Penilaian setiap aspek disesuaikan dengan rubrik penilaian yang sudah penulis susun. Lembar pengamatan pembelajaran dapat dilihat pada lampiran.

3.4.3 Angket

Angket yang penulis susun terdiri atas lima belas pertanyaan terbuka. Jawaban atas pertanyaan nomor satu dan dua merupakan jawaban yang bisa menggambarkan pendapat siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia secara umum. Penulis berpendapat bahwa pandangan siswa terhadap suatu pelajaran akan berpengaruh

terhadap sikap dan cara belajar siswa dalam mempelajari pelajaran tersebut. Jawaban siswa atas pertanyaan nomor 3-6 akan menggambarkan kebiasaan siswa dalam menggunakan kata-kata problematis dengan tepat sebelum model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diberikan dalam pembelajaran. Selanjutnya, jawaban siswa atas pertanyaan nomor 7-15 akan menggambarkan sikap dan pendapat siswa setelah model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diberikan dalam pembelajaran.

Ada tiga pilihan jawaban yang penulis sediakan dalam angket ini, yaitu ya, biasa, dan tidak. Penulis menggunakan pilihan medium, yaitu biasa, karena penulis menyadari bahwa jawaban medium pasti ada dalam setiap penilaian yang bersifat subjektif. Angket dapat dilihat pada lampiran.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan diperoleh melalui teknik tes, observasi, dan angket. Di bawah ini, akan diuraikan teknik pengumpulan data yang dilakukan.

3.5.1 Teknik Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes integratif. Tes integratif adalah instrumen tes utama untuk menilai kemampuan siswa dalam ketepatan penggunaan kata-kata problematis dalam karangan argumentasi. Ada dua

aspek pengajaran bahasa Indonesia yang dinilai dalam tes integratif tersebut, yaitu kemampuan dalam ketepatan penggunaan kata-kata problematis dan kemampuan menulis karangan argumentasi. Kedua aspek ini diintegrasikan dalam bentuk soal esai luas kompleks. Tes integratif dilakukan dalam dua kali pertemuan. Tes pertama sebagai uji awal untuk mengetahui kemampuan siswa dalam ketepatan penggunaan kata-kata problematis dalam karangan argumentasi siswa sebelum model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diberikan dalam pembelajaran. Kedua, uji akhir untuk mengetahui kemampuan siswa dalam ketepatan penggunaan kata-kata problematis dalam karangan argumentasi siswa setelah model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi diberikan dalam pembelajaran.

3.5.2 Observasi

Penilaian terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi sangat penting dilakukan karena kemampuan siswa dalam menggunakan kata-kata problematis sangat dipengaruhi oleh cara guru (penulis) menerapkan model pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan teknik observasi untuk menambah validitas penelitian ini.

3.5.3 Angket

Meskipun penilaian melalui angket bersifat fakultatif, penulis menganggap bahwa penilaian ini perlu dilakukan untuk menambah validitas penilaian. Melalui angket, penulis bisa mengetahui pendapat siswa baik terhadap penggunaan kata-kata problematis maupun terhadap penerapan model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi.

3. 6 Teknik Pengolahan Data

Hasil dari penerapan model pembelajaran integratif dengan berfokus pada penggunaan kata-kata problematis terlihat dari hasil tes integratif yang akan didukung oleh hasil observasi dan angket. Data-data tersebut akan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Analisis lembar pengamatan pembelajaran
- b. Uji normalitas hasil tes dengan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut.
 - 1) Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{n}$$

- 2) Menghitung simpangan baku dengan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left[\frac{\sum fx}{n} \right]^2}$$

- 3) Mencari nilai Z, dengan rumus:

$$Z = \frac{\bar{X} - X}{S}$$

- 4) Mencari nilai \sum , dengan rumus:

$$\sum = \text{Luas Daerah} \times n$$

5) Mencari nilai X^2 , dengan rumus:

$$X^2 = \frac{(f - \sum)^2}{\sum}$$

c. Uji keterpercayaan instrumen tes dengan rumus Cronbach Alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

d. Menghitung nilai korelasi nilai uji awal dan uji akhir dengan langkah-langkah:

1) mencari rata-rata uji awal dengan rumus;

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N}$$

2) mencari rata-rata uji akhir dengan rumus;

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N}$$

3) mencari rata-rata deviasi dengan rumus;

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

1) mencari kuadrat deviasi dengan rumus;

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

5) mencari koefisien t dengan rumus;

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}}}$$

6) mencari derajat kebebasan dengan rumus;

$$d.b. = N - 1$$

7) melihat t tabel dengan taraf signifikansi 5% dan taraf kepercayaan 95%;

8) menguji signifikansi koefisien t dengan ketentuan:

a) jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak;

b) jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka hipotesis nol ditolak atau hipotesis kerja diterima (Suharsimi, 1993: 263-264).

e. Analisis angket

f. Pembahasan Pelaksanaan Pembelajaran

g. Pembahasan hasil belajar siswa:

1) pembahasan hasil uji awal siswa;

2) pembahasan hasil uji akhir siswa.

Untuk mengetahui rata-rata nilai kelompok, digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Untuk mengetahui persentase rata-rata kemampuan kelompok digunakan rumus:

$$N = \frac{\bar{X}}{Si} \times 100\%$$

Dalam menentukan nilai yang memakai persentase, digunakan perhitungan persentase skala lima sebagai berikut.

Tabel 7

Penghitungan Persentase Skala Lima

Interval persentase tingkat penguasaan	Nilai	Nilai ubah		Keadaan siswa
		0 - 4	E - A	
85 % - 100 %	Baik sekali	4	A	Baik sekali
75 % - 84 %	Baik	3	B	Baik
60 % - 74 %	Cukup	2	C	Cukup
40 % - 59 %	Kurang	1	D	Kurang
0 % - 39 %	Gagal	0	E	Gagal

(Nurgiantoro, 1994: 399)